

# Pengaruh Facebook Terhadap Nilai Akademik Mahasiswa STMIK AMIKOM Yogyakarta

Sulidar Fitri<sup>1)</sup>, Hartatik<sup>2)</sup>

<sup>1, 2)</sup> Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta  
Jl. Ring Road Utara Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta  
email : inboxfitri@gmail.com<sup>1)</sup>, just\_tatik@yahoo.com<sup>2)</sup>

## Abstrak

Facebook merupakan salah satu situs jejaring sosial yang cukup populer bahkan di Indonesia. Para pengguna situs jejaring sosial tersebut banyak terdapat dikalangan anak muda terutama mahasiswa dimana sering kita lihat dilingkungan sekitar kampus yang terdiri dari sekumpulan mahasiswa yang sedang online akan terlihat sedang membuka situs tersebut. Maka dari itu, pengaruh Facebook terhadap nilai IPK mahasiswa sangatlah menarik untuk diketahui.

Data dari para mahasiswa didapatkan dengan cara meminta mereka untuk mengisi kuisioner online. Kemudian data tersebut diolah secara statistik dengan metode tes chi-square pada beberapa variabel. Ternyata hasilnya menyatakan bahwa tidak terjadi pengaruh signifikan antara penggunaan Facebook terhadap pencapaian nilai IPK, akan tetapi yang sangat berpengaruh adalah waktu belajar dari mahasiswa itu sendiri.

## Kata kunci :

Pengaruh Facebook, Nilai akademik , IPK, Situs jejaring sosial, media sosial, mahasiswa.

## 1. Pendahuluan

Kita mengetahui bahwa tahun demi tahun terjadi peningkatan yang sangat pesat terhadap perkembangan teknologi di berbagai aspek kehidupan. Peningkatan tingginya perkembangan teknologi ini dibuktikan dengan banyaknya keluaran perangkat baru dalam berbagai merek yang sering kita lihat di pasaran. Bersamaan dengan semakin canggihnya perangkat yang ada, maka sangat wajar jika fitur-fitur yang ada didalamnya pun mulai bervariasi untuk lebih memudahkan para pemakai perangkat berteknologi tinggi. Begitu juga untuk kebutuhan bersosialisasi secara jarak jauh pun semakin banyak pilihannya. Media sosialisasi jarak jauh ini banyak disediakan oleh situs jejaring sosial.

Indonesia yang merupakan negara berkembang juga mempunyai minat yang cukup tinggi terhadap perkembangan teknologi lebih khususnya ketertarikan yang cukup tinggi terhadap beberapa situs jejaring sosial, seperti yang banyak di informasikan di berbagai media mengenai tingginya pengguna situs jejaring sosial di Indonesia yang juga terbukti dengan banyaknya iklan

perangkat bergerak yang menyediakan layanan untuk terkoneksi langsung ke situs jejaring sosial.

Banyak mahasiswa di lingkungan STMIK AMIKOM Yogyakarta menjadi pengguna Facebook. Hal ini sangat terlihat dengan jelas apabila kita datang melihat ke beberapa area di kampus tersebut yang merupakan tempat para mahasiswa berkumpul dan online menggunakan laptop. Berdasarkan observasi langsung terlihat bahwa 9 dari 10 mahasiswa dalam satu kelompok *log in* ke dalam situs tersebut.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan situs jejaring sosial Facebook terhadap perolehan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) mahasiswa STMIK AMIKOM Yogyakarta, (2) Mendeskripsikan pengaruh tersebut berdasarkan sampel kecil yang berasal dari mahasiswa yang ada di STMIK AMIKOM Yogyakarta.

Penelitian ini hanya sebatas mengetahui tingkat perolehan IPK dari mahasiswa pengguna Facebook maupun bukan pengguna Facebook. Responden dari penelitian ini hanya sebatas mahasiswa STMIK AMIKOM Yogyakarta strata 1 pada jurusan Teknik Informatika.

Pada hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan di USA (*United States of America*) [3] membuktikan bahwa mahasiswa aktif pengguna situs jejaring sosial cenderung memperoleh nilai GPA (*Grade Point Average*) yang rendah dibandingkan dengan para mahasiswa yang bukan pengguna situs jejaring sosial Facebook.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Lei dan Zhao pada tahun 2005 menemukan bahwa kuantitas penggunaan Facebook tidak terlalu berdampak buruk jika dibandingkan dengan kualitas penggunaan media yang baik [4]. Sedangkan pada hasil survey yang dilaporkan oleh Karpinski dan Duberstein pada tahun 2009 menemukan bahwa adanya hubungan negatif antara penggunaan Facebook dan perolehan nilai GPA dengan mengikut sertakan analisis terhadap hubungan dari banyaknya waktu yang digunakan untuk belajar dengan perolehan nilai GPA mahasiswa [3].

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan bukti mengenai seberapa besar pengaruh situs jejaring sosial Facebook terhadap mahasiswa yang sedang menjalankan masa studinya. Dengan melihat pola fenomena penggunaan Facebook di kalangan mahasiswa, diharapkan dapat membantu para pendidik ataupun instruktur untuk lebih mengarahkan mahasiswa pada kegiatan belajar, sehingga dapat memberdayakan media

situs jejaring sosial yang sedang populer dikalangan masyarakat maupun mahasiswa untuk membantu kelancaran ataupun kelangsungan studi mahasiswa.

## 2. Tinjauan Pustaka

*Facebook* adalah sebuah layanan jejaring sosial dan situs web yang diluncurkan pada bulan Februari 2004 yang dimiliki dan dioperasikan oleh *Facebook, Inc* [8]. Pada Mei 2012, *Facebook* memiliki lebih dari 900 juta pengguna aktif [1], lebih dari separuhnya menggunakan peralatan bergerak.

Angka statistik yang dimuat oleh situs *socialbakers.com*[7] dimana situs ini adalah situs penyedia data statistik pengguna situs jejaring sosial yang sering diacu oleh penelitian ilmiah, menunjukkan bahwa pada awal Januari 2012 jumlah pengguna *Facebook* di Indonesia berada pada urutan ke-2 dari negara-negara pengguna *Facebook*. Pengguna *Facebook* pada bulan tersebut mencapai 41.777.240 atau naik sekitar 7.51% dalam 6 bulan terakhir. Sedangkan jumlah pengguna *Facebook* dari India berbeda tipis dengan Indonesia yaitu sekitar 41.402.420 atau naik sekitar 40.46% dalam 6 bulan terakhir. Terakhir pada bulan November ini Indonesia menempati posisi ke-4 dengan pengguna sebanyak 50.261.100 atau naik sekitar 0.75% pada minggu terakhir. Dari tingginya angka tersebut terbukti bahwa situs jejaring sosial *Facebook* merupakan media yang sangat populer dikalangan masyarakat kita.

Pada konferensi *Western Psychological Association* 23-26 April 2009 di Portland Oregon [3], Rosen mendefinisikan bahwa pada intinya anak-anak zaman sekarang ini merupakan generasi NET (*Net Generation*) yang lahir sekitar tahun 1980-an dan 1990-an. Anak-anak tersebut menghabiskan waktu yang berlebihan dalam mengkonsumsi hiburan, komunikasi, dan segala bentuk fasilitas dari berbagai macam jenis media elektronik. Dikatakan juga bahwa mereka adalah ahli *multitasker*, pengguna jejaring sosial, elektronik komunikator dan kalangan yang sangat bersemangat untuk mengetahui teknologi yang terbaru. Bahkan disimpulkan bahwa mereka lahir dikelilingi oleh lingkungan berteknologi yang setiap tahunnya berkembang sangat canggih dan mereka hidup dalam jejaring sosial seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instant Messenger* sedangkan teman yang ada di lingkungan yang nyata didekat mereka merupakan sosial yang ke dua. Secara tidak sadar pengalihan pikiran untuk merespon hal-hal yang ada pada jejaring sosial ini dapat membawa dampak tertentu pada si pengguna. Frekuensi lama penggunaan *Facebook* ini bisa berdampak pada perubahan perilaku tertentu bahkan terhadap kesehatan yang bisa juga berdampak membawa depresi bagi anak muda [6]. Jika dampak penggunaan *Facebook* ini saja sudah bisa berdampak besar terhadap diri mahasiswa maka tidak dipungkiri akan sangat besar pengaruhnya untuk mengganggu pencapaian akademik para mahasiswa. Namun sebaliknya dampak penggunaan

jejaring sosial ini dalam tujuan tertentu khususnya untuk tujuan pendidikan dan pembelajaran secara benar dapat membawa manfaat.

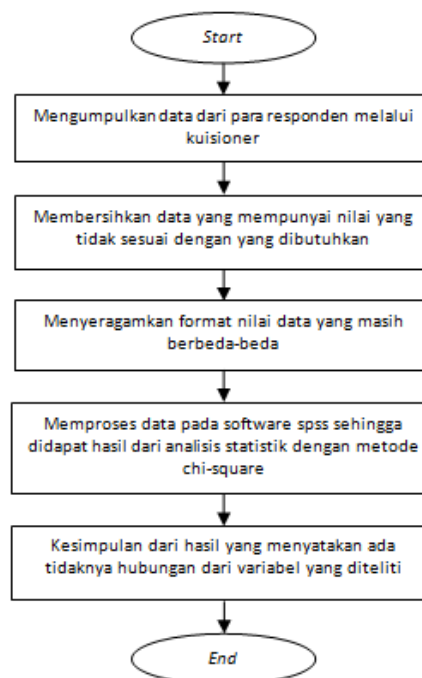
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lutviah, 2009 [5], secara umum, faktor dominan yang mendorong dosen dan mahasiswa dalam menggunakan *Facebook* adalah kebutuhan afektif dan integritas sosial. Hal ini berarti, mayoritas mahasiswa memandang *Facebook* sebagai media untuk menghibur diri, menyalurkan emosi, dan membina hubungan dengan orang lain. Mayoritas dosen dan mahasiswa tidak menggunakan *Facebook* untuk memenuhi kebutuhan kognitif mereka. Namun demikian, mahasiswa memiliki kecenderungan lebih tinggi dalam menggunakan *Facebook* sebagai media informasi daripada dosen.

Pada masyarakat luas, pengguna internet dan komputer terbanyak adalah para remaja dan mahasiswa. Sekitar 46% para pengguna tersebut menggunakan internet dan komputer untuk mengerjakan tugas sekolah maupun kuliah. Penggunaan *e-mail* dan pesan instan (*instant messaging*) sekitar 36%, dan *game computer* sekitar 38% [2].

Situs jejaring sosial bernama *Facebook*, yang dibuat oleh Mark Zuckerberg sebenarnya mempunyai tujuan untuk membantu mahasiswa saling berhubungan satu dengan yang lain. Bisa dideskripsikan berupa "*An online directory that connects people through social networks at college or university*" [3].

## 3. Metodologi Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survey untuk mendapatkan data primer dari para responden. Berikut pada gambar 1 merupakan flowchart proses penelitian yang dilakukan



Gambar 1 Flowchart metode penelitian

Tabel 1. Angka distribusi frekuensi data demografi mahasiswa

Kriteria	N	%
<b>Jenis Kelamin</b>		
Perempuan	36	21,7
Laki-laki	130	78,3
<b>Jam berinternet</b>		
<=8 jam	121	72,9
Jam berinternet		
>8 dan <=16 jam	39	23,5
>16 jam	6	3,6
<b>Status Aktif Facebook</b>		
Ya	141	54,9
Tidak	25	15,1
<b>Waktu Facebook</b>		
<=8 jam	109	77,3
>8 dan <=16 jam	16	11,3
>16 jam	6	4,3
<b>Semester</b>		
1	13	7,8
3	119	71,7
5	25	15,1
7	9	5,4
<b>Indeks Prestasi Kumulatif</b>		
<2.5	16	9,6
>=2.50 dan <3.50	78	47
>=3.50	72	43,4
<b>Aktif kegiatan UKM</b>		
Ya	100	60,2
Tidak	66	39,8
<b>Tujuan Penggunaan Facebook</b>		
Akademik	141	84,9
Komentar status teman	93	56
Chat	98	59
Colek	10	6
Unggah gambar	57	34,3
Game	49	24,5
Update Status	107	64,5
<b>Waktu belajar</b>		
<=2 jam	65	39,16
>2 dan <=4 jam	75	45,18
>4 dan <=6 jam	6	3,61
>6 jam	20	12,05

### 3.1. Prosedur

Para responden yang terdiri dari mahasiswa di minta kesediannya secara sukarela untuk mengisi survei yang berupa kuisioner *online*. Responden diminta untuk masuk ke *link website*

<https://docs.google.com/spreadsheet/viewform?li=1&formkey=dEthUm52TIZ4R0hzdVVKaldzRWNHWGc6MQ#gid=0>. Responden diminta mengisi semua pertanyaan-pertanyaan yang ada pada kuesioner.

Untuk memudahkan responden dalam mempelajari kuesioner dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan, maka pertanyaan dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

1. Bagian pertama, yaitu mengenai data demografi dari responden. Responden ditanyakan perihal jenis kelamin, jam berinternet, status aktif *Facebook*, semester, IPK, aktif kegiatan UKM, tujuan penggunaan *Facebook* dan waktu belajar.
2. Bagian kedua, kuesioner yaitu pengumpulan data dengan jalan membagikan daftar pertanyaan untuk dijawab oleh responden yang telah ditentukan.

### 3.2. Analisis

Metode analisis yang akan digunakan adalah chi-square. Apabila nilai  $p$  mencapai angka  $<0,05$  maka hipotesa ( $H_1$ ) yang menyatakan adanya hubungan akan diterima. Namun apabila nilai  $p \geq 0,05$  maka hipotesa *null* ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada hubungan akan diterima.

Data yang dianalisis berupa data kuantitatif yang juga untuk mendapatkan nilai frekuensi, dan prosentase. Data tersebut dianalisis menggunakan SPSS (*Statistical Packages for the Social Sciences*) versi 16.0. Pada penelitian ini terdapat enam variabel yang diteliti yaitu: jenis kelamin, waktu penggunaan *Facebook*, aktif pengguna *Facebook*, tujuan penggunaan *Facebook*, dan waktu belajar para responden

## 4. Hasil dan Pembahasan

Dari total sampel yang ada sebanyak 166 mahasiswa, terdapat 54,9% diantaranya pengguna aktif *Facebook* (N=141). 21,7% dari responden merupakan mahasiswa berjenis kelamin perempuan (N=36) dan sisanya 78,3% adalah berjenis kelamin laki-laki (N=130). Seluruh dari sampel merupakan mahasiswa jurusan teknik informatika strata 1. Pada tabel 1 terdapat informasi mengenai frekuensi data demografi mahasiswa yang merupakan sampel dari penelitian ini.

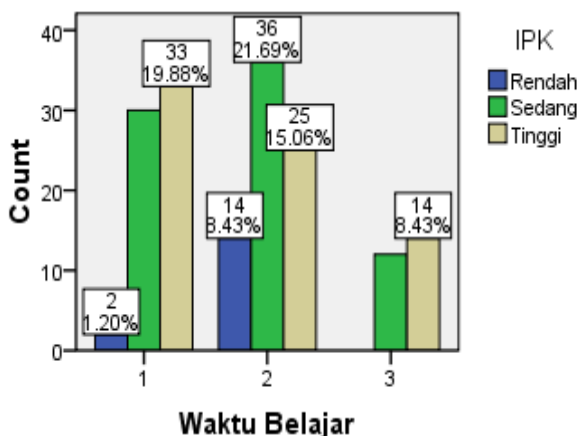
Berdasarkan data yang ada, dilakukanlah tes untuk mengetahui adanya pengaruh hubungan dari penggunaan *Facebook* terhadap IPK mahasiswa menggunakan chi-square. Dari situ bisa diketahui angka signifikansi hasil tes apabila hasilnya  $p\ value < 0,05$  maka hipotesa *null* ( $H_0$ ) ditolak.

Pada tabel 2 terlihat bahwa dari beberapa kriteria yang diuji, waktu belajar memiliki  $p\ value\ 0,005$ . Sedangkan pada kriteria waktu penggunaan *Facebook* memiliki  $p\ value\ 0,54$ . Bahkan kriteria tujuan penggunaan *Facebook* untuk akademik, komentar status, chat, colek, unggah gambar, game, dan updat status hanya memiliki  $p\ value$  masing-masing sebesar 0,462, 0,439, 0,725, 0,487, 0,499, 0,140, dan 0,637.

Dari  $p\ value$  yang tertera pada tabel 2 dapat diketahui bahwa berdasarkan sampel yang ada, hanya kriteria waktu belajar saja lah yang memiliki  $p\ value < 0,05$  sehingga hipotesa *null* akan ditolak dan menerima hipotesa bahwa ( $H_1$ ) yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara waktu belajar dan perolehan IPK. Dengan demikian bisa dinyatakan bahwa antara waktu belajar dan nilai IPK mahasiswa terdapat hubungan yang signifikan.

Pada gambar 2 terdapat grafik yang memperlihatkan tingkat pencapaian IPK mahasiswa berdasarkan waktu belajar mereka. Terdapat 3 kategori untuk waktu belajar mereka dan kategori 2 (>2 dan <=4 jam) merupakan kelompok waktu belajar yang paling banyak mendapatkan nilai IPK sedang. Sedangkan grafik terendah terdapat pada kelompok waktu belajar kategori 1 (<=2 jam) yang menunjukan pencapaian nilai IPK kategori rendah.

Jika dilihat pada grafik berdasarkan kategori waktu belajar kategori 3 (>4 dan <=6 jam) tidak terdapat mahasiswa yang memiliki nilai IPK kategori sedang (21,69%). Namun pada grafik kelompok kategori waktu belajar 1 (<=2 jam) mempunyai banyak mahasiswa yang memperoleh IPK kategori tinggi (19,88%).



Gambar 2. Grafik distribusi waktu belajar terhadap IPK mahasiswa

## 5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil yang didapat dari survey terhadap mahasiswa dan dilakukan tes pengaruh hubungan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan facebook tidak berpengaruh terhadap pencapaian nilai IPK mahasiswa

berbagai hal yang termasuk didalamnya seperti situs jejaring sosial khususnya *Facebook*. Sehingga kegiatan belajar mereka pun sudah sewajarnya ada didalam media internet maupun sosial media.

Untuk penelitian ke depannya diharapkan dapat lebih

Tabel 2. Angka distribusi frekuensi hasil tes dengan metode analisis chi-square terhadap IPK

Kriteria	Kategori IPK						P value
	Rendah (<2.50)		Sedang ( $\geq 2.50$ dan <3.50)		Tinggi ( $\geq 3.50$ )		
	N	%	N	%	N	%	
Jenis Kelamin							
Perempuan	2	1,20	21	12,65	13	7,83	0,271
Laki-Laki	14	8,43	57	34,34	59	35,54	
Waktu <i>Facebook</i>							
$\leq 8$ jam	13	7,83	50	36,14	52	31,33	0,54
$> 8$ dan $\leq 16$ jam	1	0,60	5	3,01	10	6,02	
$> 16$ jam	1	0,60	5	3,01	2	1,20	
Aktif kegiatan UKM							
Ya	9	5,42	51	30,72	32	24,10	0,443
Tidak	7	4,22	27	16,27	40	19,28	
Pengguna aktif <i>Facebook</i>	17	7,23	68	40,96	61	36,75	0,462
Tujuan Penggunaan <i>Facebook</i>							
Akademik	12	7,23	68	40,96	61	36,75	0,462
Komentar status teman	7	4,22	47	28,31	39	23,49	0,439
Chat	10	6,02	48	28,92	40	24,10	0,725
Colek	-	-	6	3,61	4	2,41	0,487
Unggah gambar	4	2,41	30	18,07	23	13,86	0,499
Game	8	4,82	23	13,86	18	10,84	0,14
Update Status	12	7,23	50	30,12	45	27,11	0,637
Waktu belajar							
$\leq 2$ jam	2	1,20	30	18,07	33	9,88	0,005
$> 2$ dan $\leq 4$ jam	14	8,43	36	21,69	25	15,06	
$> 4$ dan $\leq 6$ jam	-	-	12	7,23	14	8,43	

STMIK AMIKOM Yogyakarta. Namun waktu belajarlh yang mempunyai pengaruh sangat besar terhadap pencapaian nilai IPK mahasiswa.

Untuk faktor-faktor yang lain seperti aktifitas UKM ternyata tidak terlalu mengganggu pencapaian nilai dari mahasiswa karena tidak mencapai nilai p yang signifikan. Hasil ini dikatakan logis mengingat STMIK AMIKOM Yogyakarta merupakan perguruan tinggi yang berbasis pendidikan teknologi informasi. Sehingga mau tidak mau para mahasiswa akan sangat sering sekali berinteraksi dengan teknologi internet dan

menganalisa faktor-faktor yang lain yang menjadi faktor pengganggu untuk mengetahui pengaruh hubungan dari suatu kondisi yang ada. Diharapkan juga dapat mengumpulkan sampel yang lebih banyak lagi dan lebih luas cakupannya. Bahkan untuk masyarakat yang lebih luas lagi seperti orang-orang yang sudah bekerja maupun yang tidak bekerja namun tidak bersekolah.

## Daftar Pustaka

- [1] Ahmed, S. M. Saief Uddin, Hossain, Md. Mohasin and Haque, Md. Mahbul, 2012, *Usage of Facebook:*

- Bangladesh Perspective*, Available at SSRN:  
<http://ssrn.com/abstract=2167116> or  
<http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.2167116>
- [2] Debell M. Dan Chapman C., 2006, *Computer and Internet Use by Students in 2003*, (NCES 2006-065), US Department of Education, Washington DC: National Center for Education Statistics
- [3] Kirschner P.A, Karpinski A.C, 2010, *Facebook and Academic Performance*, Elsevier Computers in Human Behavior 26 (1237-1245)
- [4] Lei J., Zhao Y, 2005, *Technology Uses and Student Achievement: A longitudinal Study*, Computers & Education, 49, 284-296
- [5] Lutviah., Karlina, Ika., Wahyutama, *Penggunaan Facebook di Kalangan Mahasiswa dan Dosen (Universitas Paramadina Research Day, October 2009)*, <http://ikotmemberi.blogspot.com/p/penggunaan-facebook-di-kalangan.html>.
- [6] Pantic I, Damjanovic A., Todorovic J., Topalovic D., Bajovic D., Ristic S. Dan Pantic S., 2012, *Association Between Online Social Networking And Depression in High School Students: Behavioral Psychology view point*, Psychiatria Danubina vol 24 no.1, pp 90-93, Medicinska naklada, Zagreb, Croatia
- [7] Socialbakers, <http://www.socialbakers.com/Facebook-statistics/indonesia#chart-intervals>, diakses Pada 7 Desember 2012
- [8] Zuckerberg M., 2005, *TheFacebook.com*, Retrieve on Dec,7 2012, available from :  
<http://theFacebook.com/about.php>

## Biodata Penulis

**Sulidar Fitri**, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom), Jurusan Teknik Informatika, STMIK AMIKOM Yogyakarta, lulus tahun 2010. Tahun 2012 memperoleh gelar *Master of Science (M.Sc)* dari *Biomedical Informatics Department of Graduate Program Asia University Taiwan*. Saat ini sebagai Staf Pengajar di STMIK AMIKOM Yogyakarta.

**Hartatik**, memperoleh gelar Sarjana Teknik (S.T), Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Cirebon, lulus tahun 2005. Tahun 2010 memperoleh gelar *Magister of Computer Science (M.Cs)* dari Program Ilmu Komputer UGM. Saat ini sebagai Staf Pengajar di STMIK AMIKOM Yogyakarta.